

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hamdi & Bahruddin (2014) pendekatan ini menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini bersifat induktif yang artinya peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data diperoleh dari pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UD. Sumber Hidup Desa Bodang kecamatan Padang Kabupaten Lumajang

- a. Keberadaan UD. Sumber Hidup berkontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat setempat
- b. Keberadaan UD. Sumber Hidup berkontribusi dalam pemberdayaan tenaga kerja di masyarakat setempat.

Pelaksanaan penelitian ini yang dilakukan selama 6 Bulan Dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.

3.3 Situasi Sosial

Situasi sosial terdiri dari 3 (tiga) elemen yang tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis

a. Tempat (*Place*)

Penelitian ini dilakukan di Desa Bodang Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. UD. Sumber Hidup memanfaatkan hasil limbah kayu yang disetorkan ke pabrik besar luar kota atau lebih tepatnya UD. Sumber Hidup ini menjadi *supplier* serbuk kayu keras yang nantinya diolah menjadi arang, dan briket.

b. Pelaku (*Actors*)

Pelaku atau subyek penelitian ini meliputi informan yang diharapkan dapat memberikan informasi, menguasai, memahami dalam pemilihan serbuk kayu agar dapat menjelaskan secara rinci permasalahan yang diteliti sekarang ini:

- a. Bapak Agus Windaryanto selaku pemilik UD. Sumber Hidup
- b. Rega Pradana selaku admin UD. Sumber Hidup
- c. Muhammad Soleh sebagai karyawan
- d. Supardi sebagai Sopir
- e. Rudi Jainudin sebagai pesaing UD. Sumber Hidup

c. Aktivitas (*Activity*)

Aktivitas peneliti dilakukan dengan diawali melakukan survey pendahuluan untuk melakukan observasi yang selanjutnya melakukan wawancara

atau pembicaraan dengan informan yang dipilih untuk mendapatkan informasi tentang Keberadaan UD. Sumber Hidup dan proses pekerjaan yang ada di UD.Sumber Hidup.

3.4 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketikan penelitian tersebut dilakukan. Peneliti ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penelitian subjek nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan katagorisasi nilai atau kualitasnya.

Penelitian kualitatif dilakukan melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masaalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci. Dalam penelitian ini tidak pernah menggunakan statistik (Anggito, Albi, & Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan

gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019).

a. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai strategi pemasaran yang bertujuan mengetahui volume penjualan ditinjau dari pemilihan bahan baku dan persaingan harga dikarenakan harga serbuk mahoni, pinus, kamper sangat mahal dan sulit untuk dicari dan harga diperusahaan tetap murah maka dari itu bisa mengurangi volume penjualan.

Tujuan pokok strategi segmentasi, *targeting*, dan *positioning* adalah memposisikan suatu merek dalam benak konsumen sedemikian rupa sehingga merek tersebut memiliki keunggulan kompetitif berkesinambungan. Sebuah produk akan memiliki keunggulan kompetitif jika produk tersebut menawarkan atribut-atribut determinan (yang dinilai penting dan unik oleh para pelanggan). Untuk itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan segmentasi pasar secara cermat (Tjiptono & Chandra, 2012).

b. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel mandiri. Variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak mempengaruhi variabel lain, variabel mandiri ini bukan termasuk dalam variabel independen maupun variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran.

c. Definisi Konseptual Variabel

Strategi pemasaran adalah upaya nyata untuk memasarkan suatu barang atau jasa dengan taktik dan rencana tertentu dengan tujuan melejitkan omset penjualan, makna lain dari strategi pemasaran adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan tertentu untuk memperkenalkan barang atau jasa secara passif, hal ini dilakukan berdasarkan suatu pemahaman bahwa ketertarikan seseorang pada barang atau jasa tertentu dimulai dari seberapa banyak informasi yang mereka terima. Selain itu, strategi pemasaran juga bisa diartikan sebagai suatu sistem yang memiliki suatu progress yang jelas untuk merencanakan, menentukan, mempromosikan, dan menyalurkan suatu barang atau jasa dengan tujuan meningkatkan layanan kepuasan konsumen (Sayyid, 2020).

d. Sumber Data

1) Informan

Menurut Satori dan Komariyah (2017), informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dapat disimpulkan bahwa informan merupakan seseorang yang berperan penting, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian. Pada penelitian di UD. Sumber Hidup terdapat satu *owner* yang bernama Bapak Agus Windaryanto berusia 47 tahun, seorang *admin* yang bertugas mencatat segala hal penting dalam UD. Sumber Hidup bernama Rega Pradana usia 25 tahun, salah satu karyawan yang sudah lama dan kompeten bekerja dibidang pengangkutan yang bernama Muhammad Sholeh berusia 46 tahun, supir ekspedisi truk yang

selalu mengangkut dan mengirimkan serbuk kayu ke pabrik dan sudah lama bekerja dengan UD. Sumber Hidup berusia 48 tahun Dengan adanya 4 orang tersebut saya sebagai peneliti dapat memperoleh informasi penting secara mendalam tentang berbagai hal apa saja yang terjadi pada UD. Sumber Hidup melalui wawancara khusus dengan 4 orang tersebut. Selain itu ada pebisnis serbuk kayu lain yang bernama Rudi Jainudin yang berusia 34 tahun beralamat di Klakah juga saya wawancara guna mendapatkan hasil yang maksimal.

2) Arsip / Dokumen

Pengambilan gambar pada saat wawancara dengan kepala UD. Sumber Hidup dan wawancara dengan Admin UD. Sumber Hidup. Pengelompokan pertanyaan pada saat wawancara dan hasil jawaban sudah dirangkum dengan jelas dan sesuai apa yang dibutuhkan pada saat penelitian.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan ketiga (Mamik, 2015). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung ke lokasi penelitian terhadap subyek yang diteliti (Rukajat, 2018). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati kegiatan atau aktivitas yang

dilakukan di UD. Sumber Hidup Lumajang, mulai dari persiapan bahan baku yang akan diangkut, proses pencarian bahan baku, hingga proses pemasaran produk atau penyeteroran serbuk kayu ke berbagai kota. Selanjutnya hasil pengamatan dicatat atau direkam menggunakan alat bantu lain untuk mempermudah observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendatangi responden secara tatap muka dan dilakukan terhadap responden (Rukajat, 2018). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mewawancarai narasumber atau informan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, diantaranya dilakukan wawancara kepada Kepala UD. Sumber Hidup Bapak Agus Windaryanto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data, dokumen atau catatan-catatan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Rukajat, 2018). Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data kegiatan yang sudah dilakukan, baik berupa gambar, tulisan, dan lain-lain yang bisa dijadikan bahan untuk diteliti.

3.6 Teknik dan Penyajian Data

Menurut (S Siyoto and Sodik (2015)) analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data

berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus kepada hal-hal penting. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh selama di lapangan. Dengan demikian, peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Data yang disajikan adalah data hasil wawancara dengan informan mengenai strategi pemasaran serbuk kayu.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini memuat data mengenai strategi pemasaran yang diterapkan UD. Sumber Hidup untuk memasarkan produk hasil serbuk kayu.